

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET DAN JAGUNG PADA BAGIAN HULU DAERAH
ALIRAN SUNGAI KELEKAR KOTAMADYA PRABUMULIH**

**OLEH
REZA PAHLEVI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2005

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET DAN JAGUNG PADA BAGIAN HULU DAERAH
ALIRAN SUNGAI KELEKAR KOTAMADYA PRABUMULIH**



**OLEH
REZA PAHLEVI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2005

S
631.4707
Pah
e
C010594
2005

R. 12216
Rp. 124198

SUMMARY

REZA PAHLEVI. EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR CORN AND RUBBER AT KELEKAR WATERSHED UPPERCOURSE AREA IN PRABUMULIH CITY (Supervised by **M. BAMBANG PRAYITNO** and **SITI MASREAH BERNAS**).

The purposes of this research are, 1). Assessing actual land suitability Kelekar Watershed Uppercourse Area, 2). Determined class of potential land using at Kelekar Watershed Uppercourse Area. This field research was done at Kelekar Watershed Uppercourse Area in Prabumulih City, and the soil analysis were conducted at the Soil Chemistry Laboratory, Soil Science Department, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. The collecting data was conducted from Oktober to Desember 2004.

The survey method used the semi detail scale whit map job scale 1:50.000, and the soil samples taken based on the slopes steepness and land use. The results showed that the dominan texture was loam, the soil acidity was low (4,43 – 5,50), total-N was low to medium (0,14 – 0,29 %), P_2O_5 content was very low to low (4,05 – 13,65 $\mu\text{g.g}^{-1}$), K_2O content was low to medium (0,19 – 0,45 $\text{Cmol}^{(+)}\text{kg}^{-1}$) and the soil cation exchange capacity was low to medium (957 – 17,40 $\text{Cmol}^{(+)}\text{kg}^{-1}$).

The and suitability found three classes of actual land suitability for rubber (S_3-n_2 , $S_3-r_3n_2$, $N-r_3$), three classes of actual land suitability for corn ($N-f_2n_2$, $N-n_2$, $N-f_2$), four classes of potential land suitability for rubber ($N-r_3$, $S_2-w_2r_3$, S_3-r_3 , $S_3-w_2r_{2.3}$), and five classes of potential land suitability for corn (S_1 , S_2-r_2 , S_2-r_3 , $S_2-r_{2.3}$, S_3-r_3).

RINGKASAN

Reza Pahlevi. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Dan Jagung Pada Bagian Hulu Daerah Aliran Sungai Kelekar Kotamadya Prabumulih (Dibimbing oleh **M. Bambang Prayitno** dan **Siti Masreah Bernas**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kelas kemampuan lahan aktual dan menentukan kelas kegunaan lahan potensial untuk tanaman karet dan tanaman jagung. Penelitian ini dilakukan di bagian hulu Daerah Aliran Sungai Kelekar Kotamadya Prabumulih dan analisis tanah dilakukan di laboratorium Kimia, Biologi dan Kesuburan Tanah, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2004.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei Semi Detil dengan menggunakan peta dasar skala 1:100.000, dimana lokasi penelitian ditentukan berdasarkan sistem penggunaan lahan dan kemiringan lereng pada jalur daerah aliran sungai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekstur tanah dominan pada lokasi penelitian adalah lempung liat berpasir, pH tanah masam (berkisar antara 4,43 – 5,50), N-total rendah sampai sedang (berkisar antara 0,14 – 0,29 %), P_2O_5 tersedia sangat rendah samapai rendah (berkisar antara 4,05 – 13,65), K_2O tersedia rendah sampai sedang (berkisar antara 0,19 – 0,45 $Cmol^{(+)}kg^{-1}$), serta KTK tanah rendah sampai sedang (berkisar antara 9,57 – 17,40 $Cmol^{(+)}kg^{-1}$).

Kesesuaian lahan aktual secara umum bagi tanaman karet yaitu S_3-n_2 , $S_3-r_2n_2$, $N-r_3$ (yang berarti kendala yang dijumpai yaitu kedalaman efektif, unsur hara P yang rendah). Untuk tanaman jagung kelas kesesuaian lahan aktual secara umum yaitu $N-f_2n_2$, $N-n_2$, $N-f_3$ (yang berarti kendala yang dijumpai yaitu pH tanah masam dan rendahnya kandungan unsur hara P serta kedalaman efektif yang dangkal).

Kesesuaian lahan potensial bagi tanaman karet yaitu $S_2w_2r_3$, $S_2w_2r_{2.3}$ (cukup sesuai dengan faktor pembatas ketersediaan air, curah hujan per tahun, kondisi perakaran yaitu tekstur tanah dan kedalaman efektif). Kesesuaian lahan kelas S_3r_3 (kurang sesuai dengan faktor pembatas kedalaman efektif). Kesesuaian lahan potensial bagi tanaman jagung adalah S_1 (sangat sesuai), S_2r_2 (cukup sesuai dengan faktor pembatas tekstur tanah), S_2r_3 (cukup sesuai dengan faktor pembatas kedalaman efektif), $S_2r_{2.3}$ (cukup sesuai dengan faktor pembatas tekstur tanah dan kedalaman efektif) dan S_3r_3 (kurang sesuai dengan faktor pembatas kedalaman efektif).

"Barang siapa yang memberikan syafa'at yang baik niscaya ia akan memperoleh kebahagiaan (pahala) dari-Nya. Dan barang siapa yang memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (yang buruk) dari pada-Nya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu" (QS. An Nisa ; 85)

"Jfidup adalah mustahil tanpa mengetahui siapakah saya dan mengapa saya ada di sini"

Berkat izin Allah SWT Kuhadiahkan karya pertamaku ini untuk:

Rasul-Nya penuntun umat

Ibu-Bapakku, terimakasih atas do'a dan air mata

Saudara-saudaraku,...Yu' Yeis, Yu' Ike dan D' Dita 'oyhox',

Keluarga besar M. Nuh dan Rjalip, serta semua guru di dunia

Anak-anak "WABAPERJA" jayalah WABAPERJA

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET DAN JAGUNG PADA BAGIAN HULU DAERAH
ALIRAN SUNGAI KELEKAR KOTAMADYA PRABUMULIH**

**Oleh
REZA PAHLEVI
05993102013**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2005**

Skripsi berjudul

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KARET DAN JAGUNG PADA BAGIAN HULU DAERAH
ALIRAN SUNGAI KELEKAR KOTAMADYA PRABUMULIH**

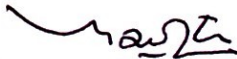
Oleh

REZA PAHLEVI

05993102013

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. M. Bambang Prayitno M.Agr.Sc

Pembimbing II



Dr. Siti Masreah Bernas

Inderalaya, Februari 2005

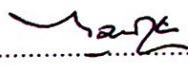

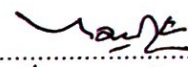
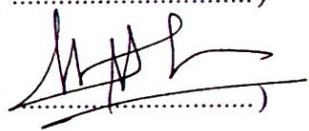

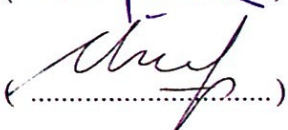
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan



Prof. Dr. H. Benyamin Lakitan
NIP. 131 292 299

Skripsi berjudul "Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Dan Jagung Pada Bagian Hulu Daerah Aliran Sungai Kelekar Kotamadya Prabumulih" oleh Reza Pahlevi telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 24 Februari 2005.

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. M. Bambang Prayitno M.Agr.Sc. | Ketua | () |
| 2. Dr. A. Napoleon | Sekretaris | () |
| 3. Ir. M. Bambang Prayitno M.Agr.Sc. | Anggota | () |
| 4. Dr. Siti Masreah Bernas | Anggota | () |
| 5. Dr. A. Napoleon | Anggota | () |
| 6. Ir. Alamsyah Pohan M.S. | Anggota | () |

Mengetahui ,

Mengesahkan,

☞ Ketua Jurusan Tanah

Ketua Program Studi Ilmu Tanah



Ir. Warsito, M.P
NIP. 131 672 714

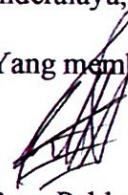


Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP. 132 047 821

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini , kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Februari 2005

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping, stylized strokes that form a complex, somewhat abstract shape.

Reza Pahlevi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 November 1981 di Kota Lahat. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari keluarga Bapak Husni Rialip S.Sos. dan Ibu Mariana.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 148 Palembang pada tahun 1993, Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Palembang tahun 1996, dan Sekolah Menengah Umum Negeri 14 Palembang pada tahun 1999. Sejak bulan Agustus 1999, terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Ilmu Tanah, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis selama menjadi mahasiswa pernah menjadi Anggota Muda WAMAPALA GEMPA, menjadi pengurus WABAPERTA UNSRI periode 2001/2002 sebagai Ketua Umum dan Ketua Komisi B Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas yang membidangi Organisasi dan Dana Kemahasiswaan pada periode 2002/2003.

Penulis pernah dipercaya sebagai asisten praktikum pada mata kuliah Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Fisika Tanah dan Konservasi Tanah di Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya selama beberapa periode (2002-2004).

KATA PENGHANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH Subhanahuwata'allah atas berkat dan rahmatNya jualah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, serta salawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW (pembimbing manusia) beserta keluarga dan sahabatNya.

Skripsi ini berjudul "Evaluasi Kelas Kemampuan Lahan Pada Bagian Hulu Daerah Aliran Sungai Kelekar Kotamadya Prabumulih" yang ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. M. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc. dan Ibu Dr. Siti Masreah Bernas selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan pengarahan mulai dari persiapan hingga selesainya laporan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. A Napoleon dan Bapak Ir. Alamsyah Pohan, selaku dosen penguji, terima kasih atas bantuan dan nasehatnya.

Penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua-Ku, Mbak dan Adekku atas segalanya, Aap en Opal, for QQ, kepada rekan-rekanku terutama Dank Arief, Kuyung Fanny atas keritik serta saran, Bang Charles, K' Kendy, K' Fuad, K' Afiet, Y' Tina, Hafiz, My sister's in FKIP (Ka, Qi, Ly) atas dorongannya, anak-anak WABAPERTA dan anak-anak SMUN DALLAS. Soil Science '99; Ve, Melly, Apex, Adha, Mama, Awal, Andi (My Brother), Tri, Yanti, Umie, Tim Survai (Herry, Debbi, Ermey, Ely), Soil Science '00

('Io, Riyanto, Wawan, Firman, Efan, Lutfi, Ferdi, Liki, Dedi, Catur, Patra, Nova, Reza), Mbak Cocon '98, special thank for Aa' Gym "tetap menjadi matahari".

Penulis menyadari berkat kasih dan sayang Allah maka Skripsi ini dapat dirangkumkan walaupun masih banyak mengalami hambatan dan kekurangan yang sangat jauh untuk dikatakan sempurna. Mengingat keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka penulis menghaturkan maaf dan maklum kepada semua pembaca Skripsi ini.

Akhirnya penulis tidak menutup diri untuk menerima keritik dan saran dari semua pembaca demi penyempurnaan Skripsi ini. Semoga laporan Skripsi ini akan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Ammin.

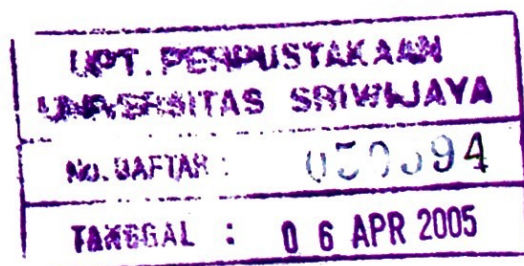
Inderalaya, Februari 2005

Penulis.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGHANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Daerah Aliran Sungai	4
B. Penggunaan Lahan	6
C. Evaluasi Kemampuan Lahan	8
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu	10
B. Bahan dan Alat	12
C. Metode Penelitian	12
D. Cara Kerja	13
E. Pengumpulan Data	14



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	15
1. Iklim	15
2. Topografi	16
B. Penggunaan Lahan Di Lokasi Penelitian	18
C. Evaluasi Kesesuaian Lahan Aktual Di Lokasi Penelitian	20
1. Faktor-faktor Lingkungan	20
2. Sifat Fisik Tanah	21
3. Sifat Kimia Tanah	23
D. Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Karet	31
E. Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Jagung	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pembagian Wilayah Dari Permukasan Laut	12
2. Luas Kemiringan Lereng Di Lokasi Penelitian	16
3. Luas Penggunaan Lahan Di Lokasi Penelitian	18
4. Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Karet	27
5. Luas Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Karet	28
6. Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Jagung	28
7. Luas Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Jagung	28
8. Luas Kelas Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Karet	32
9. Luas Kelas Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Jagung	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	11
2. Peta kemiringan Lereng Lokasi Penelitian	17
3. Peta Penggunaan Lahan Lokasi Penelitian	19
4. Peta Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Karet	29
5. Peta Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Jagung	30
9. Peta Kelas Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Karet	33
10. Peta Kelas Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Jagung	36

DAFTAR LAMPIRAN



1. Peta Kota Prabumulih	41
2. Kreteria Kelas Kesesuaian Lahan Tanaman Karet CSR/FAO.....	42
3. Kreteria Kelas Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung CSR/FAO.....	43
4. Rerata Suhu Udara Tahunan selama 10 tahun (1993 – 2002)	44
5. Rerata Curah Hujan Tahunan Selama 10 tahun (1993 – 2002)	44
6. Rerata Curah Hujan Bulanan Selama 10 Tahun (1993 – 2002)	45
7. Data Hasil Analisis Sifat Fisik Tanah Di Lokasi Penelitian.....	46
8. Data Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah Lokasi Penelitian	47
9. Kreteria Pengelompokan Kelas Beberapa Sifat Kimia Tanah.....	48
10. Kreteria Pengelompokan pH Tanah	48
11. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T1	49
12. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T2	50
13. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T3.....	51
14. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T4	52
15. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T5	53
16. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T6	54
17. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T7	55
18. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T8	56
19. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T9	57
20. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T10	58
21. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T11	59

22. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T12.....	60
23. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T13	61
24. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T14	62
25. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T15	63
26. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T16	64
27. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T17	65
28. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T18	66
29. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T19	67
30. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T20	68
31. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T21	69
32. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Karet Titik T22.....	70
33. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T1	71
34. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T2	72
35. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T3	73
36. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T4	74
37. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T5	75
38. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T6	76
39. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T7	77
40. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T8	78
41. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T9	79
42. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T10	80
43. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T11	81
44. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T12	82
46. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T13	83

47. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T14	84
48. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T15	85
49. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T16	86
49. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T17	87
50. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T18	88
51. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T19	89
52. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T20	90
53. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T21	91
54. Penilaian Kesesuaian Lahan Tanaman Jagung Titik T22	92

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia bergantung pada air, tanah, hutan-hutan dan sumber alam mineral. Cara kita menggunakan sumber-sumber ini, banyak mempengaruhi kesehatan, keamanan, ekonomi, dan sebagainya (Kennedy, 1961 *dalam* Skinner, 1984). Bentuk-bentuk kehidupan mengambil sumber daya yang berasal dari bumi. Manusia secara sistematis menggunakan lahan-lahan tersedia untuk membentuk kehidupan yang teratur.

Menurut Soemartono (1996), daerah aliran sungai merupakan suatu wilayah daratan yang dipisahkan dari wilayah lainnya oleh topografi dan merupakan satu satuan wilayah tata air yang menampung dan menyimpan air hujan yang jatuh di atasnya untuk kemudian mengalirkannya melalui sungai utama ke laut, yang merupakan satu-satuan ekosistem dengan unsur-unsur utamanya sumber daya alam, flora-fauna, tanah dan air, serta manusia dan segala aktifitasnya yang berinteraksi satu sama lain.

Zaeni (1985) *dalam* Farida *et al.*, (1988), mengatakan bahwa penanggulangan daerah aliran sungai tidak hanya bertumpu pada kawasan hutan saja, akan tetapi meliputi kawasan budidaya tanaman dan kawasan pemukiman yang umumnya adalah pedesaan.

Kesesuaian lahan merupakan kecocokan suatu lahan untuk penggunaan tertentu, sebagai contoh lahan sesuai untuk irigasi, tambak, pertanian, tanaman tahunan, atau pertanian tanaman semusim, lebih spesifik lagi kesesuaian lahan tersebut ditinjau dari sifat lingkungan fisiknya, yang terdiri dari iklim, tanah, topografi, hidrologi dan drainase sesuai untuk suatu usaha tani atau komoditas tertentu yang produktif (Pusat Penelitian Tanah, 1993).

Evaluasi sumber daya lahan adalah untuk menilai kesesuaian lahan bagi satu penggunaan tertentu, dan memprediksi konsekwensi-konsekwensi dari perubahan penggunaan lahan yang dilakukan. Hal ini penting terutama bila perubahan penggunaan lahan tersebut diharapkan akan menyebabkan perubahan besar terhadap lahan.

Kotamadya Prabumulih memiliki luas lahan pertanian sebesar 309,53 km² atau 71,24 % dari luas keseluruhan Kotamadya Prabumulih. Komoditi petanian yang paling menonjol yaitu tanaman karet dan jagung, ini dapat diketahui dari tingkat produksi kedua komoditi ini yakni 15.106,8 ton/tahun untuk karet dan 768.777 kg/tahun untuk tanaman jagung. Untuk meningkatkan produksi komoditi ini maka dlakukannya evaluasi lahan yang akan memberikan infomasi kesesuaian lahan.

Pengelolaan daerah aliran sungai dianggap perlu untuk memecahkan masalah erosi dan perluasan tanah kritis di hulu sungai. Erosi merupakan masalah yang perlu ditangani secara serius, agar kerusakan yang ditimbulkan tidak bertambah parah. Kondisi aliran air tidak lagi mampu mengangkut butiran-butiran tanah maka tanah tersebut akan diendapkan dan pengendapan ini akan terjadi pada daerah-daerah yang lebih rendah, misalnya sungai, waduk, saluran pengairan, laut dan sebagainya.

Pengendapan sedimen yang terjadi di sungai atau tempat lain akan mengakibatkan pendangkalan, dan dapat mengurangi kemampuan sungai untuk menampung air, akhirnya sungai sudah tidak mampu lagi menampung air maka timbullah luapan air yang kita kenal dengan istilah banjir.

Bagian hulu aliran Sungai Kelekar terletak di Kotamadya Prabumulih. Saat ini beberapa tempat di Kotamadya Prabumulih sering terjadi banjir terutama pada musim penghujan, hal ini disebabkan oleh penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kelas kemampuan lahan. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan evaluasi kemampuan dan penggunaan lahan yang ada sekarang, apakah berpengaruh terhadap banjir tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menilai kemampuan lahan aktual bagi tanaman karet dan jagung pada bagian hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Kelekar.
2. Menentukan kelas kegunaan lahan potensial bagi tanaman karet dan jagung pada bagian hulu DAS Kelekar .

DAFTAR PUSTAKA

- CSR/FAO. 1983. *Reconnaissance Land Resources Surveys 1 : 250.000 Scale Atlas Format Prodedures*. Center for Soil Research. Bogor.
- Harjowigeno.S. 1995. *Ilmu Tanah*. Akademika Presindo. Jakarta.
- Indra, B dalam Suhartanto. 2001. *Optimasi Pengelolaan DAS di Sub Daerah Aliran Sungai Cidanau Kabupaten Serang Propinsi Banten Menggunakan Metode Hidrologi ANSWERS*. Insitut Petanian Bogor. Bogor.
- Kalsim, D.K, H. Wiranegara, B. Mulyanto, B. Somawinata. 2003. *Konsep pengembangan Lahan Gambut Berwawasan Lingkungan Untuk Hutan Tanaman Industri: Studi Kasus PT. RAPP di Pelelawan (Riau) dalam Prosiding Hari Air Sedunia 2003 dengan Tema Water For Future*. 20 Maret 2003. Jakarta.
- Nazaruddin dan Paimin, F. B. 1998. *Karet Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya Dan Pengolahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kennedy, J.F. 1961. *Massage On National Resources*; Congress, February 23. dalam Skinner, 1984. *Sumber Daya Bumi*. Yayasan Obor Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pusat Penelitian Tanah. 1993. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogaor.
- Seso. B. P. 1996. *Pengindraan Jauh Terapan*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sitorus, S.R.P. 1985. *Evaluasi Sumber Daya Lahan*. Tarsito. Bandung.
- Skinner, B.J. 1984. *Sumber Daya Bumi*. Yayasan Obor Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soemartono, R.M.G.P. 1996. *Hukum Lingkungan Indonesia*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Wiharta, H.M.O, Maryono. H.K, Sudaryoputra, H.M.A.S, Setiawati. I, Pasomba. K, Riyatmo. S.K, Poniran, Santoso. B. I, Maskar.U.W, Kosasih.S, Budianto.S, Lahadji. F, Supriyadi. H.E, Gelong.Y, Siregar.Z, Margono. 1997. *Buku Pintar Penyuluhan Kehutanan*. Departemen Kehutanan Pusat Penyuluhan Kehutanan. Jakarta.
- Wudianto, R. 2000. *Mencegah Erosi*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Yuliarsana, I.N. 2003. *Implementasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dalam Mendukung Konservasi Sumber Daya Air Untuk Pembangunan Berkelanjutan dalam Prosiding Hari Air Sedunia 2003 dengan Tema Water For Future*. 20 Maret 2003. Jakarta.
- Zaeni. 1987. *Konsep-konsep Dasar Sosiologi Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Kali Konto. Pjobject ATA 206 Phase III dalam Farida, Dowie.S, Sunaryo. 1988. *Analisis Peran Sosial Budaya Masyarakat Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Kasus di DAS Kampar Hulu. Buletin Teknologi Pengelolaan DAS. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Balai Teknologi Pengelolaan DAS Surakarta. Surakarta.